

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan dan perilaku higiene serta sanitasi penjamah makanan dalam penerapan standar higiene dan sanitasi di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung tahun 2025 berdasarkan data yang terukur secara numerik.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RS Bhayangkara Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek adalah individu, tempat, atau benda yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah seluruh tenaga penjamah makanan sebanyak 8 orang di Instalasi Gizi RS Bhayangkara Kota Bandar Lampung.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini merujuk pada kumpulan elemen yang akan diteliti. Objek penelitian ini mencakup pengetahuan, perilaku, pendidikan dan lama bekerja pengolah makanan.

D. Pengumpulan Data

Pada penelitian mengenai higiene dan sanitasi tenaga pengolah makanan di RS Bhayangkara Kota Bandar Lampung, data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kunjungan langsung ke lokasi penelitian setelah mendapatkan izin dari responden, yaitu penjamah dan petugas pengolah makanan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa kuisisioner dan lembar checklist. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait perilaku tenaga pengolah makanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, baik dalam bentuk laporan maupun keterangan lainnya. Data ini mencakup informasi mengenai gambaran umum Instalasi Gizi di RS Bhayangkara Kota Bandar Lampung, yang diperoleh dari Instalasi Gizi dan digunakan sebagai bahan pendukung dalam penulisan penelitian.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan terhadap formulir atau kuesioner untuk memastikan apakah jawaban yang diberikan sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. Coding

Coding adalah proses mengubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Tujuan dari coding adalah untuk mempermudah analisis data serta mempercepat proses entri data ke dalam program komputer.

a. Pengetahuan

Scoring untuk pengetahuan apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi dengan jumlah soal pengetahuan lalu dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

b. Perilaku

Data perilaku diperoleh melalui observasi langsung oleh peneliti, kategorisasi berdasarkan Permenkes RI 2023. Scoring untuk pengetahuan apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi dengan jumlah pengamatan lalu dikalikan 100% kemudian dikelompokkan menjadi kategori.

c. Pendidikan

Data pendidikan diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori Notoatmodjo (2010), yaitu Kategori 1 adalah rendah (tidak sekolah atau pendidikan SD), kategori 2 adalah menengah (SMP dan SMA), dan kategori 3 adalah tinggi (pendidikan perguruan tinggi).

d. Lama bekerja

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap penjamah makanan. Selanjutnya klarifikasi kategori menggunakan acuan (Handoko, 2017), yaitu kategori baru: 0-1 tahun, lama bekerja kategori sedang pertama: 1-2 tahun, lama bekerja kategori sedang kedua :3-4 tahun, dan lama bekerja kategori lama: > 4 tahun.

3. Entry Data

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuesioner yang telah terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari aplikasi spss ketabel. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

4. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Edi dan Betshani, 2009).

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan dan perilaku higiene serta sanitasi penjamah makanan dalam penerapan standar higiene dan sanitasi di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung tahun 2025 berdasarkan data yang terukur secara numerik. Setelah data dikumpulkan, data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yang mencakup seluruh variabel yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan, perilaku, pendidikan dan lama bekerja penjamah makanan.